

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Menurut penelitian Siddik & Sirait (2018), “Sistem merupakan unsur yang bekerja sama akan mencapai suatu tujuan. Fungsi pokok sistem yaitu menerima data, mengolah data, dan menghasilkan produk. Sedangkan informasi merupakan data yang dirancang sehingga berfungsi untuk membuat keputusan”[1]. Menurut penelitian Samsir (2020) "Sistem informasi merupakan suatu unsur yang saling berkaitan mengambil, menjalankan, mencatat, mempelajari, menyalurkan informasi guna tujuan tertentu. Sebagaimana sistem lainnya, bentuk sistem informasi terdiri atas input (masukan) dan output (keluaran)”[2].

Dengan pesatnya kemajuan dunia bisnis dan persaingan bisnis yang semakin keras, industri-industri terus berupaya untuk memajukan mutu produk serta pelayanannya terhadap pembeli agar dapat bertahan terlebih menang dalam persaingan bisnis. Memuaskan pembeli dengan memenuhi keperluan serta kinerja pemasaran adalah kunci sukses dalam berbisnis. Toko Anomali adalah tempat untuk menjual makanan beku. Toko yang sudah cukup lama berdiri di Jakarta ini menawarkan bahan makanan yang cukup banyak dan saat ini memiliki pusat distribusi untuk membuat stok barang dan menjualnya secara grosir. Namun dalam kehidupan sehari-hari biasa, sistem yang sedang berjalan pada toko Anomali hanya menggunakan catatan yang disusun tanpa kerangka dan tidak terkoordinasi serta pembayaran yang dilakukan hanya menggunakan bon/nota hal ini membuat sistem manual yang ada pada toko tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dari sistem manual yang sedang berjalan sering terjadi kesalahan pada saat menghitung total pembayaran dan tidak cepat menghitung persediaan barang sehingga bisa terjadi kerugian karena sistem yang kurang efektif. Karena sistem manual yang terjadi tidak dapat digunakan dengan baik maka pemilik toko beralih untuk melakukan transaksi menggunakan point of sales agar tidak menjadi hambatan bagi si pemilik saat melakukan pelayanan transaksi.

Guna menanggulangi persoalan yang terjadi di toko Anomali, maka penulis akan membuat sistem point of sales menggunakan metode Agile Development serta struktur Scrum Framework yang termasuk dalam teknik Agile. Kelebihan menggunakan metode agile adalah persyaratan waktu dan sumber daya untuk proses pengembangan perangkat lunak tidak terlalu tinggi [3], modifikasi dapat ditangani dengan cepat sesuai dengan kebutuhan klien dan saat mengembangkan program, tim pengembangan dapat menerima masukan dari kebutuhan pemilik toko seperti memperoleh faktor penjualan yang efektif tanpa adanya kekeliruan perincian saat memasukkan transaksi penjualan, mempermudah perincian informasi barang, laporan penjualan, informasi data supplier, menyimpan data stok barang agar seluruh transaksi yang ada pada Toko Anomali Frozen Food berfungsi efektif dan efisien.

1.2 Identifikasi Masalah

Saat ini sistem point of sales sangat penting untuk bisnis perdagangan, tetapi ada banyak usaha perdagangan yang masih menerapkan sistem manual salah satunya adalah toko Anomali. Menurut gambaran di atas, akhirnya penulis membuat sebuah aplikasi POS untuk melewati masalah di toko Anomali frozen food dengan memilih judul tugas akhir “Rancang Bangun Point of Sales Menggunakan Metode Agile Development pada Toko Anomali Frozen Food” dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

1.3 Tujuan

Adapun sasaran penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Membuat dan menciptakan aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk toko Anomali *frozen food* melakukan transaksi menjadi lebih mudah.
2. Untuk mengimplementasikan sistem informasi penjualan.

1.4 Manfaat

Dari penelitian ini menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1. Dengan pembuatan sistem *point of sales*, dapat meningkatkan pemasaran dan membantu bekerja lebih efisien.
2. Membantu usaha kecil dan menengah dalam penjualan.
3. Menumbuhkan kerjasama antara produsen dan konsumen.
4. Dapat lebih mengembangkan keseriusan untuk bersaing di era globalisasi.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terjadi yaitu sulitnya mencari data transaksi yang dibuat secara manual untuk member toko Anomali yang telah ditulis oleh pemilik toko.

1.6 Kontribusi

Penyusun dapat memberikan pengetahuan tentang sistem *point of sales* kepada pemilik toko Anomali, sehingga pemilik toko tidak lagi menggunakan sistem manual dan dapat terkoordinir dengan adanya sistem yang dibuat oleh penulis.

